PERTAMINA
GAS NEGARA

Nomor : 020500.S/KU.06.01/COS/2024
Sifat :
Perihal : Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Bursa
Lampiran : 1 (satu) berkas

Jakarta, 25 Maret 2024

Yang Terhormat,
Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 lantai 6,
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Up. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2

Menindaklanjuti surat dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") No.: S-02788/BEI.PP2/03-2024 tanggal 20 Maret 2024 perihal Permintaan Penjelasan Atas Laporan Keuangan Tahunan Auditan per 31 Desember 2023, yang diterima pada Sistem Pelaporan Elektronik Terintegrasi Bursa ("SPE-IDXnet") pada tanggal 21 Maret 2024, bersama ini kami sampaikan penjelasan Perseroan atas pertanyaan Bursa sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Corporate Secretary

Rachmat Hutama

Tembusan:
1. Yth. Direktur Pengawasan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan;
2. Yth. Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 1, Otoritas Jasa Keuangan;
3. Yth. Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 2, Otoritas Jasa Keuangan.

Kantor Pusat PGN
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia

T +62 21 633 4838
E contact.center@pgn.co.id

www.pgn.co.id

Lampiran Penjelasan Perseroan Atas Laporan KeuanganAuditan per 31 Desember 2023		
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**
1	Pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain per 31 Desember 2023, Laba tahun/periode berjalan Perseroan per 31 Desember 2023 sebesar U$376,6 juta atau telah mengalami penurunan sebesar U$0,03 miliar (6,17%) jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2022 sebesar U$401,3 juta. Sementara itu Pendapatan (neto) Perseroan per 31 Desember 2023 sebesar U$3,65 miliar atau telah mengalami kenaikan sebesar U$0,08 miliar (2,18%) jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2022 sebesar U$3,57 miliar. Agar dapat dijelaskan oleh Perseroan: a. Pendapatan Perseroan mengalami sedikit kenaikan yaitu 2%, namun laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebanyak 6%. Agar dapat dijelaskan latar belakang dan penyebab atas hal tersebut. b. Perseroan memiliki beban lain-lain sebesar U$14 juta di mana yang terdiri atas pajak final konstruksi sebesar U$4,4 juta dan beban lainnya sebesar U$9,6 juta. Agar dapat dijelaskan *nature* dari beban lainnya sebesar U$9,6 juta tersebut.	a. Kenaikan pendapatan perseroan terutama disebabkan peningkatan pendapatan niaga gas, transportasi gas, dan transmisi minyak. Disisi lain terdapat penurunan pendapatan penjualan minyak dan gas. Penurunan pendapatan penjualan minyak dan gas sejalan dengan penurunan ICP untuk produk minyak, tidak serta merta diikuti penurunan beban pokoknya secara proporsional karena terdapat komponen depresiasi, deplesi, dan amortisasi aset minyak dan gas. b. Beban lainnya USD 9,6 juta terutama: 1) Beban PPh Final – Keuangan USD3,46 juta 2) Beban Administrasi Perpajakan USD1,82 juta 3) Beban Denda Keterlambatan USD0,57 juta 4) Beban Non Usaha Lainnya USD0,51 juta 5) Beban Lainnya (dibawah USD0,5 juta) USD3,27 juta
2	Pada Laporan Arus Kas per 31 Desember 2023, pada bagian aktivitas operasi, pembayaran untuk pajak penghasilan dikurangi penerimaan tagihan pajak sebesar U$253 juta atau telah mengalami peningkatan sebesar U$152 juta (150%) dibanding dengan jumlah pembayaran U$101 juta per 31 Desember 2022. Agar dapat dijelaskan: a. Jumlah pembayaran pajak penghasilan (*gross*) per 31 Desember 2023. b. Jumlah penerimaan tagihan pajak per 31 Desember	a. Pembayaran Pajak 2023 konsolidasi sebesar USD 267.040.472 b. Penerimaan Pajak 2023 konsolidasi sebesar USD 13.839.225 sehingga net pajak USD 253.201.247

Lampiran Penjelasan Perseroan
Atas Laporan KeuanganAuditan per 31 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
	2023. c. Latar belakang terdapat peningkatan pembayaran pajak penghasilan tersebut.	c. Peningkatan pembayaran pajak terutama pada 2023 terdapat pembayaran pajak FTP Saka USD 106 juta, di Wilayah Kerja (WK) Ketapang, Pangkah dan Muara Bakau.
3	Berdasarkan Catatan atas Laporan Keuangan ("CALK") No. 6 – Piutang Usaha, Piutang usaha - neto Perseroan per 31 Desember 2023 sebesar U$0,45 miliar atau telah mengalami penurunan sebesar U$0,13 miliar (21,15%) jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2022 sebesar U$0,57 miliar. Agar dapat dijelaskan oleh Perseroan: a. Latar belakang terdapat penurunan signifikan piutang usaha Perseroan kepada PLN dari semula sebesar U$145,6 juta menjadi U$16,7 juta per 31 Desember 2023. b. Pada tabel analisa umur piutang usaha, agar dapat disampaikan status pelunasan piutang usaha sampai saat ini: <table><tr><th>Keterangan</th><th>Jumlah (USD)</th><th>Pelunasan</th><th>*Outstanding* (USD)</th><th>*Outstanding* (%)</th></tr><tr><td>Belum jatuh tempo</td><td>367.514.515</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Jatuh tempo:</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>1-3 bulan</td><td>48.629.444</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>3-6 bulan</td><td>6.546.432</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>6-1 tahun</td><td>8.348.122</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>>1 tahun</td><td>214.669.723</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>**Total**</td><td>**645.708.236**</td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	a. Penurunan signifikan piutang Ship or Pay Pertagas ke PLN terutama disebabkan adanya pembayaran tagihan Ship or Pay PLN sebesar USD 124.693.897 pada 19 Oktober 2023. b. Status pelunasan piutang usaha 2023 <table><tr><th>Keterangan</th><th>Jumlah Akhir Tahun 2023 (USD)</th><th>Pelunasan</th><th>*Outstanding* per 22 Maret 2024 (USD)</th><th>*Outstanding* (%)</th></tr><tr><td>Belum jatuh tempo</td><td>367.514.515</td><td>325.802.308</td><td>41.712.207</td><td>11%</td></tr><tr><td>Jatuh tempo:</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>1-3 bulan</td><td>48.629.444</td><td>24.310.229</td><td>24.319.215</td><td>50%</td></tr><tr><td>3-6 bulan</td><td>6.546.432</td><td>635.459</td><td>5.910.973</td><td>90%</td></tr><tr><td>6 bulan - 1 tahun</td><td>8.348.122</td><td>1.063.146</td><td>7.284.976</td><td>87%</td></tr><tr><td>>1 tahun</td><td>214.669.723</td><td>958.484</td><td>213.711.239</td><td>100%</td></tr><tr><td>**Total**</td><td>645.708.236</td><td>258.908.011</td><td>299.580.158</td><td>46%</td></tr></table>
4	Berdasarkan CALK No. 7 – Piutang lain-lain neto, piutang lain-lain - neto Perseroan per 31 Desember 2023 sebesar U$37,6 juta atau telah mengalami	

Lampiran Penjelasan Perseroan
Atas Laporan KeuanganAuditan per 31 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
	penurunan sebesar U$8,2 juta (17,91%) jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2022 sebesar U$45,9 juta. Agar dapat dijelaskan: a. Perseroan memiliki uang muka pembelian LNG dari Pertamina sebesar U$7,8 juta dolar. Mohon penjelasan: i. Latar belakang uang muka tersebut tidak disajikan sebagai bagian dari Akun Uang Muka, melainkan disajikan sebagai bagian dari Piutang Lain-Lain. ii. Rencana realisasi uang muka tersebut dan estimasi waktu realisasi uang muka tersebut. b. Terdapat piutang pinjaman dari PDG sebesar U$4,2 juta di mana jumlah tersebut tidak mengalami perubahan sejak tahun 2022. Agar dapat dijelaskan rencana pelunasan piutang pinjaman tersebut dan target pelunasan piutang pinjaman tersebut. c. Agar dapat disajikan Analisa Umur Piutang Lain-Lain Neto Perseroan berdasarkan kategori belum jatuh tempo dan sudah jatuh tempo (1-3 bulan, 4-6 bulan, 6-12 bulan, >12 bulan).	a. Merujuk PSAK 109 (d.h. PSAK 71), saldo uang muka tersebut disajikan sebagai piutang lain-lain karena penyelesaian saldo uang muka tersebut dilakukan dengan penerimaan pembayaran tunai dari Pertamina. b. Saldo atas pinjaman SHL PDG sebesar USD4,2 Juta tersebut direncanakan akan dilunasi pada tanggal 1 Juni 2024 sebesar USD2,1 Juta dan pada 1 Desember 2024 sebesar USD2,1 Juta. c. Aging Piutang Lain-lain (USD)

Piutang Lain-lain	1-3 bulan	4-6 bulan	7-12 bulan	>12 bulan	Total
Uang muka pembelian LNG	-	-	-	7,789,257	7,789,257
Piutang pinjaman ke PDG	-	-	-	4,233,033	4,233,033
Lain-lain	-	-	26,977,614	-	26,977,614
Total	-	-	26,977,614	12,022,290	38,999,904

Lampiran Penjelasan Perseroan Atas Laporan KeuanganAuditan per 31 Desember 2023		
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**
5	Berdasarkan CALK No. 10 – Beban Dibayar di Muka, Perseroan memiliki sewa dan beban dibayar dimuka lainnya sebesar U$ 54,5 juta. Agar dapat dijelaskan: a. Nature dari sewa dan beban dibayar dimuka lainnya. b. Latar belakang sewa dan beban dibayar dimuka lainnya tersebut tidak dikapitalisasi sebagai bagian dari Aset Hak Guna Sewa sesuai dengan PSAK 73 – Sewa.	a. Sewa dibayar di muka dan beban dibayar dimuka lainnya terutama merupakan sewa tanah untuk fasilitas pipa distribusi yang tidak memenuhi kriteria PSAK 116 Sewa (d.h PSAK 73). b. Tidak memenuhi kriteria PSAK 116 Sewa (d.h PSAK 73) terutama terkait dengan jangka waktu kontrak sewa
6	Berdasarkan CALK No. 11 - Piutang lain-lain pihak ketiga, Perseroan memiliki piutang lain-lain pihak ketiga per 31 Desember 2023 sebesar $63,8 juta atau telah mengalami penurunan sebesar U$1,5 juta (2,31%) jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2022 sebesar $65,3 juta dolar. Agar dapat dijelaskan oleh Perseroan: a. Terdapat PPN yang dapat ditagihkan sebesar U$46,8 juta per 31 Desember 2023, agar dapat dijelaskan sub akun tersebut tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari akun tagihan taksiran pajak/pajak dibayar di muka. b. Terdapat Garansi Bank atas proyek sebesar U$7,7 juta, agar dapat dijelaskan sub akun tersebut tidak diklasifikasikan sebagai bagian kas yang dibatasi penggunaannya.	a. Dapat dijelaskan tagihan ini terkait dengan konsep assume and discharge industri hulu migas di mana kontraktor dapat menagih PPN kepada SKK Migas. Dengan demikian, saldo tersebut tidak masuk sebagai prepaid tax. b. Piutang tersebut merupakan piutang dari Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC") merupakan kewajiban pajak yang terutang di SIPBV yang akan ditanggung oleh KUFPEC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. antara SEI dengan KUFPEC tertanggal 24 April 2013, dengan tingkat bunga diskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar 4,53%. Piutang ini akan dibayar ketika Pangkah mencapai equity to be split ("ETS") yang diperkirakan di tahun 2025, sehingga piutang kepada KUFPEC tidak disajikan sebagai bagian kas yang dibatasi penggunaannya
7	Berdasarkan CALK No. 12 – Penyertaan Saham dan Ventura Bersama, Penyertaan saham dan ventura bersama Perseroan per 31 Desember 2023 sebesar U$307 juta atau telah mengalami kenaikan sebesar U$4,4 juta (1,46%) jika dibandingkan dengan saldo per 31	

Lampiran Penjelasan Perseroan
Atas Laporan KeuanganAuditan per 31 Desember 2023

<table>
<tr><th>No</th><th>Pertanyaan</th><th>Jawaban</th></tr>
<tr>
<td></td>
<td>Desember 2022 sebesar U$302,8 juta. Agar Perseroan dapat menjelaskan:

a. Perseroan memiliki investasi pada ventura bersama yaitu Transgasindo, Regas, Perkasa, PSG, PDG dan JUP. Adapun persentase kepemilikan Perseroan pada semua ventura bersama kecuali pada Regas
<table>
<tr><th>Nama ventura bersama</th><th>Kepemilikan Perseroan</th><th>Nama Counterparty ventura bersama Perseroan</th><th>Alasan Perseroan tidak mengkonsolidasi entitas tersebut</th></tr>
<tr><td>Transgasindo</td><td>59,67%</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Perkasa</td><td>60,00%</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>PSG</td><td>66,00%</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>PDG</td><td>65,00%</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>JUP</td><td>51,00%</td><td></td><td></td></tr>
</table>
telah di atas daripada 50%, namun metode pengukuran Perseroan adalah Ekuitas/Equity method. Agar dapat dijelaskan dengan melengkapi tabel berikut ini:

b. Penjelasan dasar PSAK yang mendukung perlakuan Perseroan di atas.</td>
<td>a. Investasi pada ventura bersama:
<table>
<tr><th>Nama ventura bersama</th><th>Kepemilikan Perseroan</th><th>Nama Counterparty ventura bersama Perseroan</th><th>Alasan Perseroan tidak mengkonsolidasi entitas tersebut</th></tr>
<tr><td>Transgasindo</td><td>59,67%</td><td>Transasia Pipeline Pvt. Ltd sebesar 40% Yayasan Kesejahteraan dan Pensiunan Gas Negara sebesar 0.13%</td><td rowspan="5">Merujuk Anggaran Dasar masing-masing Perusahaan Ventura , bentuk pengendaliannya adalah Pengendalian Bersama</td></tr>
<tr><td>Perkasa</td><td>60,00%</td><td>Yayasan Kesejahteraan dan Pensiunan Gas Negara sebesar 40%</td></tr>
<tr><td>PSG</td><td>66,00%</td><td>ST International Corporation sebesar 34%</td></tr>
<tr><td>PDG</td><td>65,00%</td><td>PT Indonesia Power sebesar 35%.</td></tr>
<tr><td>JUP</td><td>51,00%</td><td>JUP Ancol sebesar 49%.</td></tr>
</table>
b. Dasar pencatatan adalah sebagai berikut:
i. . Pencatatan untuk Transgasindo, Perkasa, PDG dan PSG Tidak memenuhi kriteria pengendalian sesuai PSAK 110 (d.h PSAK 65) sehingga laporan keuangan tidak dikonsolidasi namun mengacu pada PSAK 111 Pengaturan Bersama (d.h PSAK 66) dengan menggunakan equity method.
ii. Pencatatan untuk JUP (KSO administratif) menggunakan PSAK 111 Pengaturan Bersama (d.h PSAK 66) sehingga pencatatannya menggunakan equity method</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Berdasarkan CALK No. 13 – Aset tetap dan aset takberwujud neto, pada bagian aset dalam penyelesaian, Perseroan memiliki aset dalam penyelesaian yaitu pekerjaan pembangunan terminal LNG di Jawa Timur, pekerjaan pembangunan gas pipa untuk rumah tangga</td>
<td>Pembangunan Terminal LNG Jawa Timur
Penyelesaian terminal LNG Jawa Timur diperkirakan mundur ke tahun 2026 karena membutuhkan waktu sampai dengan 2 tahun untuk membangun onshore storage dan penajaman supply-demand terkait dengan adanya rencana pengembangan oleh Pemerintah yang akan mengintegrasikan infrastruktur gas bumi di pulau Jawa, yaitu pipa gas bumi Cirebon-Semarang (Cisem) Tahap II Ruas Batang-Kandang Haur Timur.</td>
</tr>
</table>

Lampiran Penjelasan Perseroan Atas Laporan KeuanganAuditan per 31 Desember 2023		
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**
	gaskita mandiri, pekerjaan pembangunan pipa gas senipah RU V. Adapun ketiga proyek tersebut per 31 Desember 2022 ditargetkan akan selesai pada tahun 2023. Pada laporan per 31 Desember 2023, ketiga proyek tersebut akan selesai pada tahun 2026 (terminal LNG Jawa Timur) dan tahun 2024 (Gaskita mandiri dan pipa gas Senipah RU V). Agar dapat dijelaskan latar belakang atas perubahan jadwal penyelesaian aset dalam progres tersebut.	**Pembangunan gas pipa untuk rumah tangga gaskita mandiri** Pembangunan sambungan rumah tangga Gaskita Mandiri merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh PGN dan setiap tahun terdapat penambahan sambungan baru. Pembangunan Gaskita mandiri sampai dengan tahun 2023 telah dilakukan gas-in secara bertahap kepada pelanggan dan untuk beberapa area masih dalam proses penyelesaian pekerjaan dimana terdapat kendala terkait perizinan pemasangan jalur pipa yang sampai saat ini masih terus diupayakan perolehan perizinannya. Pekerjaan pembangunan akan dilanjutkan ke tahun 2024. **Pembangunan pipa gas Senipah RU V** Progress Pembangunan pekerjaan pipa Senipah-Balikpapan per 31 Desember 2023 adalah sebesar 92,13%. Perubahan jadwal penyelesaian asset disebabkan adanya reroute jalur pipa dan adanya issue sosial adanya penolakan warga terkait reroute jalur pipa.
9	Berdasarkan CALK No. 14 – Sewa, Aset hak guna - neto Perseroan per 31 Desember 2023 sebesar U$413 juta atau telah mengalami penurunan sebesar U$49,1 juta (10,6%) jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2022 sebesar U$462 juta. Agar Perseroan dapat menjelaskan: a. Pada mutasi aset hak guna sewa, terdapat penyesuaian signifikan pada kelompok aset hak guna Pipa dan peralatan sebesar U$10,9 juta dolar dan penyesuaian pada kelompok aset bangunan dan prasarana sebesar U$7,4 juta dolar. Agar dapat dijelaskan nature dan latar belakang atas masing-masing penyesuaian tersebut. b. Pada bagian liabilitas sewa, terdapat penyesuaian sebesar U$8,7 juta per 31 Desember 2023. Agar dapat dijelaskan latar belakang dan nature dari	a. Mutasi di kelompok aset Pipa dan peralatan USD10,9 juta karena terdapat kontrak sewa pipa di Pertagas yang berakhir di tahun 2023 sedangkan mutasi di kelompok aset bangunan dan prasarana USD7,4 juta karena terdapat reklas antar kelompok aset dari bangunan dan prasarana ke Pipa dan peralatan atas Sewa Tanah untuk Jaringan Pipa PGN. b. Penyesuaian USD8,7 juta tersebut terutama penyesuaian kontrak sewa pipa di Pertagas dan penyesuaian lainnya.

Lampiran Penjelasan Perseroan Atas Laporan KeuanganAuditan per 31 Desember 2023		
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**
	penyesuaian tersebut.	
10	Berdasarkan CALK No. 15 - Aset eksplorasi dan evaluasi dan properti minyak dan gas - neto, agar dapat dijelaskan lebih lanjut oleh Perseroan: a. Pada bagian properti minyak dan gas, jumlah penambahan penyusutan per 31 Desember 2023 yaitu sebesar U$246,5 juta di mana per 31 Desember 2022 penambahan penyusutan sebesar U$328 juta. Agar dapat dijelaskan latar belakang penambahan penyusutan per 31 Desember 2023 lebih kecil dibanding tahun 2022. b. Pada pengungkapan aset properti minyak dan gas, Perseroan menjelaskan bahwa Grup akan menerima pembayaran atas pengembalian biaya investasi PSC Sanga-Sanga sebesar U$42,3 juta yang akan diversifikasi lebih lanjut oleh Pertamina. Jumlah tersebut diperlakukan sebagai aset kontijensi. Agar dapat dijelaskan apakah jumlah tersebut telah dicatatkan pada buku Perseroan (on balance sheet) atau belum dicatatkan (off balance sheet) dan dijelaskan dasar PSAK yang mendukung perlakuan akuntansi Perseroan. c. Pada tabel uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas Perseroan, terdapat pembalikan penurunan nilai pada tahun 2022 yaitu sebesar U$69,5 juta. Agar dapat dijelaskan latar belakang pembalikan tersebut.	a. Aset produksi di Saka pada tahun 2023 dan 2022 dideplesikan (disusutkan) menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (proved reserves) sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan. Tingkat deplesi ini menurun sejalan dengan penurunan produksi. Pada tahun 2023, Saka memproduksi migas sebesar 29,5 MBOEPD, menurun jika dibandingkan dengan produksi 2022 sebesar 33,4 MBOEPD b. Saka tidak mencatat aset kontinjensi atas pengembalian tersebut karena tidak ada keyakinan pasti atas dapat diterimanya pembayaran tersebut sehingga tidak perlu dilakukan provisi. Dasar PSAK yang digunakan adalah PSAK 237 (d.h PSAK 57) yaitu Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi. Sebagai informasi, pada tanggal 20 September 2021 SKK Migas melalui suratnya No. SRT-0595/SKKMA0000/2021/S4 menyatakan bahwa kriteria yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri ESDM No. 26 tahun 2017 dan perubahannya dalam rangka pengembalian biaya investasi PSC Sanga-Sanga belum terpenuhi sehingga nilai pembayaran atas pengembalian biaya investasi yang disetujui adalah nihil, terkait hal ini tidak ada dampak terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup c. Pembalikan atas penurunan nilai aset didasari oleh estimasi nilai terpulihkan (recoverable amount) yang melebihi nilai tercatat aset (carrying amount). Hal ini terjadi pada dua blok yaitu Pangkah dan Fasken. Selain karena peningkatan estimasi proyeksi harga komoditas, pembalikan penurunan nilai dipengaruhi oleh: • Pada blok Pangkah; adanya kenaikan volume cadangan sebagai dampak keberhasilan pengeboran di lapangan Sidayu dan West Pangkah, decline rate yang lebih baik pada lapangan Ujung Pangkah serta kinerja positif pada ketiga lapangan tersebut.

Lampiran Penjelasan Perseroan Atas Laporan KeuanganAuditan per 31 Desember 2023		
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**
		• Pada blok Fasken; keberhasilan pengeboran eksplorasi pada reservoir baru yaitu Austin Chalk memberikan tambahan volume cadangan, dan sumur-sumur baru telah berproduksi dengan output (initial rate) yang lebih tinggi dari estimasi awal.
11	Berdasarkan CALK No. 18 – Liabilitas yang masih harus dibayar dan pendapatan ditangguhkan, agar dapat dijelaskan oleh Perseroan: a. Pada bagian Liabilitas yang masih harus dibayar, terdapat liabilitas kepada kontraktor dan pemasok yaitu sebesar U$210,9 juta di mana terdapat akun yang sama pada Utang lain-lain dengan jumlah sebesar U$48,4 juta per 31 Desember 2023. Agar dapat dijelaskan perbedaan atas kedua sub akun tersebut. b. Pada provisi kontrak LNG (catatan 35t) sebesar U$68,5 juta, agar Perseroan dapat menjelaskan: i. Bagaimana proses penilaian estimasi kecukupan provisi Perseroan dan kesesuaiannya dengan standard akuntansi yang berlaku di Indonesia. ii. Perincian jumlah dari provisi tersebut berdasarkan masing-masing PJB. iii. Perincian jumlah dari provisi tersebut berdasarkan jenis / nature provisinya (contoh: pokok kewajiban, denda, bunga/penalti, etc). iv. Estimasi Perseroan untuk merealisasikan (membayar) provisi tersebut. v. Apakah Perseroan secara periodik akan mereviu kecukupan provisi tersebut? Agar dapat dijelaskan. vi. Kondisi-kondisi yang menyebabkan provisi tersebut mengalami pembalikkan (reversal).	a. Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok pada CALK No. 18 merupakan liabilitas terkait dengan operasional perusahaan dimana tagihan atas liabilitas tersebut belum diterima Grup sedangkan Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok pada Utang Lain-lain sebagian besar merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan proyek-proyek beserta liabilitas kepada kontraktor terkait aktivitas hulu minyak dan gas dimana tagihan atas liabilitas tersebut belum diterima Grup. b. Pada provisi kontrak LNG (catatan 35t) sebesar U$68,5 juta, agar Perseroan dapat dijelaskan: i. Perhitungan provisi menggunakan nilai proyeksi harga LNG spot 2024 dan penawaran yang diterima oleh Perseroan untuk tahun 2025-2027, sebagai basis asumsi harga pembelian LNG ii. Nilai provisi USD68,5 juta tersebut hanya untuk PJB LNG dengan Gunvor Singapore Pte Ltd. Tidak ada provisi untuk PJB LNG lainnya. iii. Nilai total provisi sebesar USD 68.5 juta merupakan selisih antara potensi pendapatan (revenue) dan asumsi pembelian LNG selama periode kontrak, dan dihitung nilai sekarang dengan menggunakan Indonesian Government Bond (present value). iv. Provisi kontrak LNG USD68,5 juta merupakan estimasi sesuai dengan PSAK 237 (d.h PSAK 57), adapun pembayaran dilakukan sesuai dengan kondisi real pada saat realisasi transaksi. v. Review dilakukan setiap akhir periode triwulanan secara periodik sesuai dengan kondisi terkini pada saat akhir periode tersebut. vi. Kondisi-kondisi yang dapat mengakibatkan pembalikan provisi adalah realisasi harga pembelian LNG lebih rendah daripada harga penjualan kepada Gunvor.

Lampiran Penjelasan Perseroan
Atas Laporan KeuanganAuditan per 31 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
12	Berdasarkan CALK No. 19 – Pinjaman, Perseroan memiliki pinjaman bank jangka panjang yaitu Club Deal (Mandiri, BRI, BTPN, dan OCBC) di mana pada tanggal 9 Mei 2023, Perseroan menandatangani fasilias pinjaman club deal dengan total fasilitas pinjaman sebesar U$800 juta, di mana per Mei 2023, Perseroan telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar U$300 juta. Agar dapat dijelaskan oleh Perseroan: a. Perseroan menyampaikan bahwa per 31 Desember 2023, Perseroan belum melakukan pelunasan pokok pinjaman bank tersebut. Sesuai dengan perjanjian Club Deal tersebut, apakah skema pokok pinjaman bank dilunasi tanggal jatuh tempo atau diamortisasi melalui skema cicilan (installments)? Agar dapat dijelaskan.	a. Fasilitas Pinjaman Club Deal senilai USD 800 Juta ("Fasilitas") terdiri dari: i. Fasilitas A senilai USD 600 Juta, tenor 5 Tahun, dengan skema pembayaran pokok (installment) sesuai dengan jadwal pembayaran pokok dalam perjanjian; ii. Fasilitas B senilai USD 200 Juta, tenor 3 Tahun, dengan skema pembayaran pokok pada tanggal jatuh tempo. Adapun penarikan senilai USD 300 juta yang dilakukan pada Mei 2023 merupakan bagian dari Fasilitas A, dimana menggunakan jadwal pembayaran pokok sebagai berikut: **Tanggal Pembayaran** / **Persentase Pembayaran Fasilitas A (%)** 0-12 bulan / Masa Tenggang 23 November 2024 / 2,5 23 Mei 2025 / 2,5 23 November 2025 / 7,0 23 Mei 2026 / 10 23 November 2026 / 12,5 23 Mei 2027 / 15 23 November 2027 / 25 8 Mei 2028 / 25,5
	b. Berdasarkan penilaian Perseroan, apakah perjanjian club deal tersebut memenuhi kriteria transaksi material sebagaimana didefinisikan pada Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 terkait dengan Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha? Agar dapat	b. Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2022, jumlah ekuitas perseroan adalah sebesar USD 3.441.770.638. Nilai total Fasilitas Club deal tersebut mencapai sekitar 23% dari total ekuitas Perseroan sehingga Fasilitas merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020"). Meskipun demikian, mengingat Fasilitas merupakan

Lampiran Penjelasan Perseroan
Atas Laporan KeuanganAuditan per 31 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
	dijelaskan.	transaksi pinjaman yang diterima langsung oleh Perseroan dari para Kreditur yang merupakan bank sebagaimana diatur dalam Pasal 11 huruf (b) POJK 17/2020, maka Perseroan tidak berkewajiban untuk menggunakan penilai dan memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham.
	c. Pada saat tanggal transaksi, apakah Perseroan sudah menyampaikan keterbukaan informasi atas perjanjian tersebut? Agar dapat dijelaskan oleh Perseroan beserta alasannya.	c. Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi atas Transaksi Material yang mendapat Pengecualian melalui Surat No 049000.S/KU.06.01/COS/2023 tanggal 11 Mei 2023 dan telah diunggah pada website idx www.idx.co.id dan website perseroan
	d. Rencana sumber pembiayaan Perseroan dalam rangka pelunasan pokok pinjaman bank tersebut.	d. Rencana sumber pembiayaan Perseroan dalam rangka pelunasan pokok pinjaman bank tersebut menggunakan dana internal.
	e. Sumber pembiayaan Perseroan untuk pelunasan bunga triwulanan pinjaman bank tersebut.	e. Sumber pembiayaan Perseroan untuk pelunasan bunga triwulanan pinjaman bank tersebut menggunakan dana internal.
13	Berdasarkan CALK No. 21 – Perpajakan, agar Perseroan dapat menjelaskan lebih lanjut: a. Pada bagian 21a – pajak dibayar di muka dan taksiran tagihan pajak, Perseroan memiliki pajak penghasilan pasal 28a per 31 Desember 2023 yaitu sebesar U$ 31,9 juta. Agar Perseroan dapat menjelaskan: i. Perincian jumlah tagihan pajak penghasilan tersebut berdasarkan tahun perolehan beserta dengan jumlahnya. ii. Realisasi penerimaan pajak atas tagihan taksiran pajak tersebut, jika ada. b. Pada bagian 21b – utang pajak, Perseroan memiliki utang pajak penghasilan pasal 25 dan pasal 29 yaitu sebesar U$16,8 juta per 31 Desember 2023. Agar Perseroan dapat menjelaskan: a. Jumlah utang pajak penghasilan pasal	13.a. i. Taksiran tagihan pajak pasal 28a berdasarkan entitas dan tahun perolehan terdiri dari: Saka sebesar USD 15.938.716,PGN sebesar USD 8.364.050,Pertagas sebesar USD 5.818.000,Entitas lain-lain masing-masing dibawah USD 900 ribu) sebesar USD 1.795.455,Total : USD 31.916.221. Tahun perolehan taksiran tagihan untuk Saka, PGN dan Pertagas adalah sebagai berikut: **Saka :** 1. PPh Badan 2013 Pada tahun 2018, SEI menerima SKPKB atas PPH Badan Tahun 2013 sebesar Rp54.638.102.020 (setara US$3.538.966). SEI telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada 10 Agustus 2020 serta membayar terlebih dahulu total SKPB tersebut sebesar US$3.538.966. Sampai saat ini SEI masih belum mendapatkan keputusan terkait hasil banding tersebut. 2. PPh Badan 2015 Pada tahun 2019, SEI menerima SKPKB atas PPH Badan Tahun 2015 sebesar US$1.689.746. SEI telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada 28 Desember 2020 serta membayar terlebih dahulu total SKPKB tersebut sebesar US$1.689.746. Sampai saat ini SEI masih belum mendapatkan keputusan terkait hasil banding tersebut.

Lampiran Penjelasan Perseroan
Atas Laporan KeuanganAuditan per 31 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
	25 per 31 Desember 2023. b. Jumlah utang pajak penghasilan pasal 29 per 31 Desember 2023. c. Perincian jumlah utang pajak penghasilan pasal 29 berdasarkan tahun perolehannya dan status pembayaran utang pajak penghasilan pasal 29 tersebut. c. Pada bagian 21d – pajak tangguhan, pada perincian aset pajak tangguhan perusahaan, terdapat aset pajak tangguhan aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2023 yaitu sebesar negatif/minus U$30,9 juta. Sementara aset pajak tangguhan aset tetap Entitas Anak sebesar U$47,3 juta. Agar Perseroan dapat menjelaskan latar belakang aset pajak tangguhan aset tetap Perusahaan memiliki angka negatif dibandingkan dengan entitas anak. d. Pada bagian 21f – Surat Ketetapan Pajak, agar Perseroan dapat menyampaikan data status sengketa pajak Perseroan beserta dengan pembayaran yang sudah dilakukan Perseroan dengan melengkapi tabel yang tertera pada lampiran surat ini.	3. SIPL Pada Juni 2023, SIPL telah membayar Pajak Perusahaan Inggris sebesar GBP1.575.165 (atau setara dengan US$1.952.121) untuk tahun pajak 2021. Pada 29 Desember 2023, HM Revenue & Customs ("HMRC") UK mengirimkan surat kepada SIPL yang mengakui bahwa tidak ada pajak terutang untuk tahun 2021 sehingga terdapat lebih bayar (setelah dikurangi penalty) sebesar GB£1.470.390 (setara US$1.881.940). Saat ini SIPL sedang dalam proses permohonan pengembalian atas lebih bayar tersebut. 4. Fasken Pada tahun 2022 dan 2023, Fasken telah membayar PPh Badan UK FY2021 dan FY2022 sebesar USD7.014.853 (USD3.874.033 + USD3.140.820) melalui Silverbow Resources sebagai Operator blok Fasken. Pajak tersebut dibayarkan berdasarkan korespondensi dari Internal Revenue Service ("IRS") mengenai sertifikat pemotongan pajak Fasken yang dianggap tidak valid sehingga pengurangan pajak yang sebelumnya dibayarkan, dianggap batal. IRS juga mengeluarkan denda keterlambatan pembayaran pajak sebesar USD1.803.834 yang juga telah dibayarkan oleh Silverbow Resources pada Desember 2022 yang kemudian ditagihkan ke Fasken pada Februari 2023. Fasken telah mengajukan permohonan pengembalian pajak kepada IRS atas tahun pajak 2021 dan 2022. IRS setuju dan telah memproses sebagian pengembalian dana tersebut yang direncanakan pada Desember 2023 sebesar USD5.286.558. Proses pengembalian CIT Fasken masih berproses, namun belum diterima oleh Fasken sampai sekarang. **PGN :** Lebih Bayar tahun 2023 USD 8.364.050 , PGN akan melaporkan LB tahun 2023 pada SPT PPh Badan yang memiliki batas waktu 30 April 2024. **Pertagas :** lebih bayar pajak badan entitas anak Pertagas USD 5.818.000, Entitas anak tersebut akan melaporkan LB tahun 2023 pada SPT PPh Badan yang memiliki batas waktu 30 April 2024. Untuk PGN, Saka dan Pertagas, belum ada realisasi karena taksiran tagihan pajak tersebut adalah taksiran

Lampiran Penjelasan Perseroan
Atas Laporan KeuanganAuditan per 31 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban

tagihan pajak tahun 2023 yang akan dilaporkan di SPT Badan tahun 2023. Realisasi baru akan didapatkan setelah dilakukan pemeriksaan oleh DJP serta dikeluarkannya SKPLB.

13.b
i & ii.

(dalam USD)

KETERANGAN	PGN	ANAK PERUSAHAAN	TOTAL
Pasal 29	29,817	15,831,276	15,861,093
Pasal 25	11,586	925,046	936,632
Total	145,677	16,652,048	16,797,725

iii. Semua pajak penghasilan pasal 29 terlampir merupakan PPh 29 tahun 2023 yang akan dibayar pada periode pelaporan pada April 2023.

13.c
Pengakuan Liabilitas Pajak Tangguhan atas Aset Tetap Perusahaan disebabkan karena nilai buku komersial lebih besar dibandingkan dengan nilai buku fiskal hal tersebut terjadi karena perbedaan umur fiskal dan komersial yang digunakan dalam perhitungan Depresiasi, terutama aset jaringan pipa.

Jaringan pipa dan infrastrukturnya memiliki umur komersial 16 - 30 tahun, sedangkan umur fiskalnya adalah 16 tahun. Hal ini yang menyebabkan adanya perbedaan temporer kena pajak sehingga menyebabkan adanya Liabilitas Pajak Tangguhan.

Lampiran Penjelasan Perseroan
Atas Laporan KeuanganAuditan per 31 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
		13.d Data status sengketa pajak Perseroan

Perusahaan/ Company	Beban pajak terkait	Tahun pajak	Surat yang diterima	Periode surat diterima	Jumlah (USD angka penuh)	Jumlah (Rp angka penuh)	Jumlah yang sudah diprovisikan Perseroan	Jumlah yang sudah dibayarkan Perseroan	Jumlah yang masih disengketakan oleh Perseroan
Perusahaan Gas Negara	PPN atas penjualan gas bumi	2012	SKPKB	Januari 2017	USD 211,053,449	Rp 3,258,454,196,773	Rp 3,258,454,196,773	Rp 3,258,454,196,773	Rp 872,223,868,406
Perusahaan Gas Negara	PPN atas penjualan gas	2013	SKPKB	Februari 2017	USD 57,779,831	Rp 892,062,817,333	Rp 892,062,817,333	Rp 892,062,817,333	Rp -
Perusahaan Gas Negara	PPh 26	2013	SKPKB	Februari 2017	USD 9,541	Rp 145,916,160	Rp 145,916,160	Rp 145,916,160	Rp 145,916,160
Perusahaan Gas Negara	PPh badan	2015	SKPKB	April 2017	USD 18,176,818	Rp 272,234,208,578	Rp -	Rp -	Rp -
Perusahaan Gas Negara	PPh badan	2013	SKPKB	Februari 2017	USD 12,605,936	Rp 188,799,103,472	Rp -	Rp -	Rp -
SEI	PPh badan	2013	KEP	Februari 2020	USD 3,527,998	Rp 54,638,102,020	Rp -	USD 3,527,998	USD 3,527,998
SEI	PPh badan	2015	KEP	Oktober 2019	USD 1,689,746	Rp -	Rp -	USD 1,689,746	USD 1,689,746
SESSL	PPh badan	2014	Putusan Mahkamah Agung	Maret 2023	USD 237,190	Rp -	Rp -	USD 237,190	USD -
SESSL	PPh pasal 26 (4)	2014	Putusan Mahkamah Agung	Desember 2022	USD 11,887,654	Rp -	Rp -	USD 11,887,654	USD -
SESSL	PPh pasal 26 (4)	2015	Putusan Pengadilan Pajak	Maret 2021	USD 4,331,929	Rp -	Rp -	USD 4,331,929	USD 4,331,929
SESSL	PPh pasal 4 (2)	2018	KEP	Mei 2021	USD 7,967	Rp 122,995,467	Rp 122,995,467	Rp 122,995,467	Rp -
SEBB	PPh pasal 4 (2)	2018	KEP	Februari 2022	USD 329	Rp 5,084,555	Rp -	Rp 5,084,444	Rp 5,084,444
Pertagas	PPh pasal 29	2014	SKPKB	Februari 2019	USD 4,175,184	Rp 64,460,665,776	USD 4,175,184	USD 4,175,184	USD 4,175,184
Pertagas	PPh pasal 29	2015	SKPKB	Desember 2019	USD 421,246	Rp 6,503,620,851	USD 421,245	USD 421,245	USD 421,245
Pertagas	PPN	2015	SKPKB	Desember 2019	USD 4,000,437	Rp 69,299,575,574	Rp -	Rp 69,299,575,574	Rp 69,299,575,574
Pertagas	PPN	2016	SKPKB	Desember 2020	USD 1,330,045	Rp 20,534,571,050	Rp -	Rp 20,534,571,050	Rp 20,534,571,050

14	Berdasarkan CALK No. 23 – Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area, Perseroan memiliki liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sebesar U$146,7 juta, di mana pada tahun 2023, terdapat penambahan provisi sebesar U$34 juta. Agar Perseroan dapat menjelaskan: a. Latar belakang diperlukan penambahan provisi sebesar U$ 34 juta pada tahun 2023 di mana pada tahun 2022 tidak terdapat penambahan serupa. b. Nature dari beban akresi. c. Estimasi Perseroan atas tahun realisasi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area tersebut. d. Jumlah yang diestimasikan akan dikeluarkan pada saat pembongkaran aset dan restorasi area.	a&b. Provisi dibukukan pada Tahun 2023 seiring dengan sudah berjalannya Proyek Pipa Minyak Rokan, dimana kerjasama proyek tersebut mengharuskan Pertagas untuk melakukan provisi atas Asset Retirement Obligation atau ARO. Provisi tersebut dibukukan sebagai kegiatan pasca operasi yang termasuk namun tidak terbatas pada pembongkaran Pipa Rokan secara permanen, penghentian pengoperasian dan menghilangkan kemampuan fasilitas-fasilitas terkait Pipa Rokan lainnya, serta melakukan pemulihan lingkungan Pipa Rokan yang terletak di Wilayah Kerja Rokan. c. Estimasi Pertagas atas tahun realiasi liabilitas, ketika kontrak kerjasama berakhir dengan Pertamina Hulu Rokan. Kontrak awal berkisar sampai dengan Tahun 2042, adapun kontrak tersebut dapat diperpanjang.

Lampiran Penjelasan Perseroan Atas Laporan KeuanganAuditan per 31 Desember 2023		
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**
		d. Jumlah estimasian pada saat pembongkaran adalah sebesar US$78,37jt di tahun 2042
15	Berdasarkan CALK No. 27 – Pendapatan, Penjualan/pendapatan (neto) Perseroan per 31 Desember 2023 sebesar U$3,65 miliar atau telah mengalami kenaikan sebesar U$0,08 miliar (2,18%) jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2022 sebesar U$3,57 miliar. Agar dapat dijelaskan oleh Perseroan: a. Nature dari pendapatan transportasi minyak dan informasi entitas anak Perseroan yang menjalankan kegiatan bisnis tersebut. b. Segmen penjualan Perseroan yang berasal dari transportasi minyak per 31 Desember 2023 yaitu sebesar U$161 juta dolar atau telah mengalami kenaikan sebesar U$104 juta (183%) dibandingkan dengan per 31 Desember 2022 yaitu U$56,9 juta. Agar dijelaskan latar belakang atas kenaikan tersebut. c. Segmen penjualan Perseroan yang berasal dari penjualan minyak dan gas bumi yaitu sebesar U$431 juta atau telah mengalami penurunan sebesar U$153 juta (16%) dibandingkan dengan per 31 Desember 2022 yaitu sebesar U$585 juta. Agar dijelaskan latar belakang atas penurunan tersebut.	a. Pendapatan Transportasi Minyak merupakan pendapatan atas jasa transportasi minyak melalu pipa yang dimiliki oleh Pertagas b. Pada tahun 2023 terdapat peningkatan volume transportasi minyak yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2022 yang menyebabkan kenaikan pendapatan perseroan c. Penurunan pendapatan penjualan minyak dan gas bumi terutama disebabkan oleh penurunan volume lifting minyak dan gas di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022, selain itu terdapat penurunan ICP tahun 2023 dibandingkan tahun 2022
16	Berdasarkan CALK No. 30 – Beban dan Pendapatan Keuangan, Perseroan memiliki beban keuangan yaitu bunga utang obligasi sebesar U$55,6 juta atau telah mengalami penurunan sebesar U$48,2 juta (46%) dibandingkan dengan bunga utang obligasi per 2022 yaitu	Penurunan beban obligasi sejalan dengan dilakukannya pembelian kembali obligasi oleh perusahaan dari USD 1.323.114.950 di 2022 menjadi USD 552.633.015 di 2023 (Notes 20).

Lampiran Penjelasan Perseroan
Atas Laporan KeuanganAuditan per 31 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
	sebesar U$103,8 juta. Agar dapat dijelaskan latar belakang dan penyebab atas penurunan beban bunga obligasi tersebut.	
17	Berdasarkan CALK No. 35 – Perjanjian-perjanjian penting, Perseroan memiliki daftar perjanjian berdasarkan jenis barang/jasa. Pada tabel PJB LNG, Perseroan menyampaikan daftar PJB LNG dengan 5 pihak yaitu Petronas LNG Ltd, China National Techinal IMP & EXP Corp, Gunvor Singapore Pte Ltd, PT Kayan LNG Nusantara dan Chevron TipTop, ENI & Pertamina. Agar Perseroan dapat menjelaskan: a. Status pelaksanaan kontrak PJB LNG Perseroan dengan melengkapi tabel berikut ini:	a. Status pelaksanaan kontrak PJB LNG Perseroan

Counterparty	PGN sebagai	Volume per tahun	Status kontrak (aktif/tidak)	Status pelaksanaan kontrak (Sesuai jadwal/tidak)	Volume yang dibeli (aktual 2023)
Petronas LNG Ltd	Pembeli	7 kargo			
China National Techinal IMP & EXP Corp	Penjual	7 kargo			
Gunvor Singapore Pte Ltd.	Penjual	8 kargo			
PT Kayan LNG Nusantara	Pembeli	3,0 BBTUD (2023) 5,0 BBTUD (2024-2028)			

Counterparty	PGN sebagai	Volume per tahun	Status kontrak (aktif/tidak)	Status pelaksanaan kontrak (Sesuai jadwal/tidak)	Volume yang dibeli (aktual 2023)
Chevron TipTop, ENI & Pertamina	Pembeli	0,63 kargo (2023) 1 kargo (2024)			

Counterparty	PGN sebagai	Volume per tahun	Status kontrak (aktif/tidak)	Status pelaksanaan kontrak (Sesuai jadwal/tidak)	Volume yang dibeli (aktual 2023)
Petronas LNG Ltd	Pembeli	7 kargo	Aktif	Sesuai jadwal	Kontrak dimulai 2024, tidak ada volume 2023.
China National Techinal IMP & EXP Corp	Penjual	7 kargo	Aktif	Sesuai jadwal	Kontrak dimulai 2024, tidak ada volume 2023.
Gunvor Singapore Pte Ltd,	Penjual	8 kargo	Aktif	Kondisi FM	Kontrak dimulai 2024, tidak ada volume 2023.
PT Kayan LNG Nusantara	Pembeli	3,0 BBTUD (2023) 5,0 BBTUD (2024-2028)	Aktif	Sesuai Jadwal	22.518,60 MMBTU
Chevron TipTop, ENI & Pertamina	Pembeli	0,63 kargo (2023) 1 kargo (2024)	Aktif	Sesuai Jadwal	0,092 kargo (atas sisa 0,54 kargo, telah dilakukan mitigasi penjualan oleh penjual sehingga tidak ada beban bagi Perseroan, dan 0,008 kargo di-carry over ke 2024)

Lampiran Penjelasan Perseroan Atas Laporan KeuanganAuditan per 31 Desember 2023		
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**
	b. Sehubungan dengan kondisi force majeur kontrak Perseroan dengan Gunvor, agar dapat dijelaskan status status kesepakatan force majeur yang diajukan Perseroan kepada Gunvor sampai dengan saat ini (per Maret 2024).	b. Perseroan telah melakukan diskusi dengan Gunvor dan menjelaskan latar belakang yang menyebabkan Perseroan mendeklarasi Force Majeure dan sampai dengan saat ini Perseroan dan Gunvor masih melakukan korespondensi.
18	Berdasarkan CALK No. 17 – Ikatan dan Kontijensi, Perseroan menjabarkan daftar ikatan/kontijensi Perseroan dengan beberapa pihak. Selanjutnya agar dapat dijelaskan: a. Pada bagian 36d yaitu terkait klaim dewan pimpinan adat Lembaga Adat Suku Kamoro (LEMASKO) pada tanggal 3 April 2023, mohon penjelasan: i. Status penyelesaian perkara hukum tersebut sampai saat ini ii. Nilai gugatan. iii. Apakah sudah terdapat provisi atas gugatan tersebut? Jika belum terdapat, agar dapat dijelaskan latar belakang belum dibentuknya provisi tersebut. iv. Apakah Perseroan sudah menyampaikan keterbukaan informasi perihal perkara hukum tersebut? Agar dapat dijelaskan.	a. Pada bagian 36d yaitu terkait klaim dewan pimpinan adat Lembaga Adat Suku Kamoro (LEMASKO) pada tanggal 3 April 2023, dapat dijelaskan: i. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan telah menjalani beberapa proses persidangan termasuk menghadirkan beberapa saksi penting baik dari PT Freeport Indonesia maupun dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. ii. Nilai gugatan LEMASKO adalah Rp1,4 triliun iii. Perseroan tidak mencatat provisi dengan pertimbangan utama bahwa gugatan yang disampaikan oleh LEMASKO tidak berdasar mengingat Perseroan hanya menguasai barang yang berhubungan dengan aktivitas eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi, yang merupakan Barang Milik Negara (BMN) serta dikuasai oleh Perseroan berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, dalam hal ini sesuai PSC yang telah ditandatangani bersama dengan SKK Migas. Dengan demikian, merujuk pada PSAK 237 (d.h PSAK 57) maka Perseroan hanya melakukan pengungkapan di dalam laporan keuangan. iv. Berdasarkan penjelasan diatas dan mempertimbangkan perkara tersebut masih berlangsung, Perseroan memandang belum diperlukan melakukan Keterbukaan Informasi sampai dengan keluarnya hasil putusan.

Lampiran Penjelasan Perseroan
Atas Laporan KeuanganAuditan per 31 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
	b. Pada bagian 36h, Perseroan menyampaikan pengungkapan adanya gugatan yang diajukan oleh PT Gasindo Pratama Sejati (GPS) terkait pembangunan pipa cadangan milik PT Cikarang Listrindo Tbk yang dibangun oleh Pertagas. Mengingat status terakhir perkara ini adalah per 14 September 2021, di mana Pertagas telah mengajukan banding kepada PTJ atas kedua gugatan GPS, mohon penjelasan: i. Status perkara hukum Pertagas dengan GPS sampai saat ini. ii. Apakah jumlah yang digugat sudah dibentuk provisi oleh Perseroan? Agar dapat dijelaskan oleh Perseroan.	b. i. Pada tanggal 14 Juni 2022, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan putusan PN Jakarta Pusat atas gugatan pertama. Pada tanggal 25 Juli 2022, Perusahaan telah mengajukan permohonan kasasi atas gugatan pertama kepada MA. Pada tanggal 24 Februari 2022, PTJ menguatkan putusan PN Jakarta Pusat atas gugatan kedua dan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan memerintahkan para tergugat secara tanggung renteng membayar sejumlah IDR77,3 miliar. Pada tanggal 17 Mei 2022, Perusahaan telah mengajukan permohonan kasasi atas gugatan kedua kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum menerima salinan keputusan yang dikeluarkan oleh MA atas permohonan kasasi Perusahaan. Dalam hal proses perkara hukum tersebut, masih terdapat upaya hukum luar biasa yang dapat dilakukan oleh Perusahaan, yaitu pengajuan permohonan Peninjauan Kembali ke MA. ii. Saat ini Pertagas belum mencadangkan Provisi, hal ini karena : a) Bahwa atas gugatan dari GPS tersebut masih terdapat beberapa tahapan lanjutan, terlalu dini untuk menentukan dan menerapkan biaya provisi atas gugatan tersebut. Manajemen Pertagas sampai dengan saat ini memiliki posisi bahwa Pertagas tidak akan terkena dampak atas gugatan dari GPS tersebut. b) Bahwa atas gugatan dari GPS tersebut tidak memiliki nilai yang spesifik untuk Pertagas, melainkan hanya menyebutkan sejumlah nilai secara tanggung renteng untuk keseluruhan pihak tergugat (tidak tersedia estimasi memadai yang handal mengenai jumlah kewajiban secara spesifik per entitas). c) Pertagas merupakan pihak yang ditunjuk untuk membangun fasilitas tanpa ada akses untuk menghambat atau intervensi atas penerbitan SK Menteri ESDM 8022/2019, karena Pertagas bukanlah pihak dalam proses penerbitan SK Menteri ESDM 8022/2019 tersebut. Manajemen yakin bahwa Perusahaan memiliki posisi hukum yang kuat atas gugatan ini, maka dari itu, manajemen tidak mencatat penyisihan atas nilai tuntutan di dalam laporan keuangan konsolidasian.